

**OPTIMALISASI *E-BUSINESS* DALAM
MEWUJUDKAN *GREEN BANKING* DI
PERBANKAN SYARIAH SECARA
BERKELANJUTAN**

**(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi
Periode 2021-2022)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Disusun Oleh:

**JULIA KHAIRUN NISA
NPM : 1951020343**



Program Studi: Perbankan Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**OPTIMALISASI *E-BUSINESS* DALAM
MEWUJUDKAN *GREEN BANKING* DI
PERBANKAN SYARIAH SECARA
BERKELANJUTAN**

**(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi
Periode 2021-2022)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Disusun Oleh:

JULIA KHAIRUN NISA

NPM : 1951020343

Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.

Pembimbing II : Taufiqur Rahman, M.Si.

Program Studi: Perbankan Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mengingat 2 tahun sebelumnya dunia mengalami Covid -19, hal ini yang menjadi pemicu penerapan *green banking* dalam pembangunan berkelanjutan khususnya pada perbankan syariah. Praktik kegiatan operasional perbankan syariah dalam hal mewujudkan *green banking*, dimana bank harus mulai memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Peran perbankan syariah diharapkan lebih berfokus pada pemanfaatan perkembangan teknologi informasi seperti *e-business* secara lebih optimal. Hal ini merupakan prasyarat dalam mendukung inovasi layanan bank serta mengarah ke bisnis yang berkelanjutan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi *e-business* dalam mewujudkan *green banking* secara berkelanjutan pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi dan bagaimana pandangan perspektif ekonomi islam mengenai perwujudan *green banking* secara berkelanjutan pada perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis optimalisasi *e-business* dalam mewujudkan *green banking* secara berkelanjutan pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi dan untuk mengetahui pandangan perspektif ekonomi islam mengenai perwujudan *green banking* secara berkelanjutan pada perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi. Sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini dalam kesimpulan yaitu optimalisasi *e-business* pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi belum sepenuhnya dilakukan secara optimal. Hal ini berarti optimalisasi *e-business* pada produk dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi belum sepenuhnya mewujudkan *green banking* secara berkelanjutan. Dalam perspektif ekonomi islam tujuan dari konsep *green banking* tidak lain dan tidak bukan yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan hamba dengan cara ikut menjaga lingkungan dan alam dibidang korporasi atau bisnis. Penerapan *green banking* dilakukan harus sesuai berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam yang diantaranya tauhid, adil, tanggung jawab, jujur dan mashlahah.

Kata Kunci: *E-Business, Green Banking, Perbankan Syariah*

ABSTRACT

The background of this research is considering that 2 years before the world experienced Covid -19, this was the trigger for the application of green banking in sustainable development, especially in Islamic banking. The practice of Islamic banking operational activities in terms of realizing green banking, where banks must begin to pay attention to the environmental impact of their operational activities. This is a prerequisite in supporting bank service innovation and leading to a sustainable business. The formulation of the research problem is how to optimize e-business in realizing green banking in a sustainable manner at Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi and how is the perspective of Islamic economics regarding the realization of green banking in a sustainable manner in Islamic banking. The purpose of this study was to determine the analysis of e-business optimization in realizing green banking in a sustainable manner at Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi and to find out the views of an Islamic economic perspective regarding the realization of sustainable green banking in Islamic banking.

This study uses descriptive qualitative methods. The population in this study were employees and customers of the Indonesian Sharia Bank KCP Kotabumi. The sample in this study is by purposive sampling technique as many as 10 people. This research data collection techniques are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study in conclusion are that the optimization of e-business at Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi has not been fully carried out optimally. This means that the optimization of e-business in Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi products and customers has not fully realized green banking in a sustainable manner. In an Islamic economic perspective, the goal of the concept of green banking is none other than to realize the benefit of the servant by taking part in protecting the environment and nature of the corporation or business. The application of green banking is carried out according to the principles of Islamic economics which include monotheism, fairness, responsibility, honesty and mashlahah.

Keyword: E-Business, Green Banking, Islamic Banking

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julia Khairun Nisa
Npm : 1951020343
Program Studi : Perbankan Syariah'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Optimalisasi *E-Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Di Perbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi Periode 2021-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka, Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023



Julia Khairun Nisa

NPM : 1951020343



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Leikol. H. EndroSuratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul : **Optimalisasi E-Business Dalam Mewujudkan Green Banking Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi)**
Nama : **Julia Khairun Nisa**
NPM : **1951020343**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Muhammad Kurniawan, M.E., Sy
NIP. 198605172015031005

Pembimbing II,

Taufiqur Rahman, M. Si
NIP. 2019040119910725002

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, M.Ak
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Optimalisasi E-Business Dalam Mewujudkan Green Banking Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi)”** yang disusun oleh **Julia Khairun Nisa, NPM : 1951020343**, Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 17 Juli 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.EI (.....)

Sekretaris : Gustika Nurmalia, M.Ek (.....)

Penguji I : Ersi Sisdiyanto, M.Ak (.....)

Penguji II : Taufiqur Rahman, M.Si (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A

NIP. 1970092620080110088

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ

الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

(Q.S Ar-Rum (30): 41)



PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan hidayah berupa kesehatan, dan ilmu pengetahuan dan rasa sabar dalam menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat kelulusan pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Diiringi dengan rasa syukur penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtua saya, ibunda tercinta Indri Yani dan ayahanda tersayang Siswanto yang telah membesarkanku, mendidik, mengarahkan, memotivasi, membimbing dan selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa berdoa yang tak berkesudahan, tabah dan sabar demi suksesanku. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud dan terima kasih kepada ayah dan ibu, dan kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan magfirohnya kepada ayah dan ibuku. Terima kasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Abangku tercinta, Muhammad Lianggi Okta Buana dan iparku tersayang Nurul Maah Laili yang senantiasa memotivasi, membantu serta mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga saya bisa sampai di titik ini.
3. Terimakasih kepada Julia Chairun Nisa alias diri sendiri yang telah berusaha dengan semaksimal mungkin melewati berbagai hal dalam menuntut ilmu hingga bisa mencapai tahap sejauh ini.
4. Kepada saudara – saudara tercinta saya yang telah mendoakan dan menghibur dalam suka maupun duka.
5. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang akan selalu saya kenang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Julia Khairun Nisa yang memiliki arti nama anak perempuan yang baik nan cantik, merupakan putri bungsu dari 2 bersaudara yang terlahir dari pasangan bapak Siswanto dan Ibu IndriYani, pada tanggal 04 Juli 2001 Di Kotabumi Lampung Utara. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Wiyata Bhakti Hulu Sungkai, Lulus Dan Mendapatkan Ijazah Pada Tahun 2007
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Gedung Negara, Lulus Dan Mendapatkan Ijazah Pada Tahun 2013
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Hulu Sungkai, Lulus Dan Mendapatkan Ijazah Pada Tahun 2016
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 03 Kotabumi, Lulus Dan Mendapatkan Ijazah Pada Tahun 2019
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023
Yang Membuat,

Julia Khairun Nisa
NPM:1951020343

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi E-Business Dalam Mewujudkan Green Banking Di Perbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi Periode 2021-2022)”** Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, Beserta Keluarga dan juga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syari’ah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihanturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE, M.M, Akt, Ca selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.,Sy. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Bapak Taufiqur Rahman, M.,Si. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.

6. Bapak Robby Agus Sofyan Selaku Pimpinan Cabang dan seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Kotabumi yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi ini
7. Ibuku tersayang, terimakasih banyak untuk semua perjuangan, pengorbanan, dan segala usaha atau jerih payah yang diberikan kepada penulis, sehingga karena itulah penulis bisa mencapai atau berada dititik sekarang ini dengan memegang gelar Sarjana Ekonomi (S.E) sebagai buah hasil perjuangan ibuku selama ini.
8. Sahabat-Sahabatku tercinta, teman teman seperjuangan yaitu Marnida Tri Aryani, Sania Esa Putri, Salsa Billa Sari, Uri Arliva, Sisti Fir Piriyaniti, Sindi Anggraini, Vena Anggraini dan Khusnul Khotimah yang senantiasa memberi semangat, mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Teman-temanku tercinta, Anak KKN Kelurahan Tanjung Raja Lampung Utara 2022,terimakasih atas kebersamaan yang telah dilalui, memberikan solusi serta motivasi disaat sedang mengalami kesulitan mengerjakan skripsi ini.
- 10.Teman seperjuangan Perbankan Syari'ah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya kelas D yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama dalam menghadapi proses perkuliahan UTS dan UAS hingga proses skripsi.
- 11.Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
- 12.Kedua orang tuaku, Saudaraku, dan Keluarga Besarku, yang selalu memberikan dukungan atas doa-doa dan motivasi yang diberikan.
- 13.*Last but not least, i wanna thank me for believing in me for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting for just being trying to do more for receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me all times.*
- 14.Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung.

15. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terjalin dalam *Ukhuwah Islamiyah*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023
Penulis,



Julia Khairun Nisa
NPM:1951020343

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENEGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan sub- Fokus Penelitian	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	19
H. Metode Penelitian	33
I. Sistematika Penulisan	39
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Grand Teori	41
1. Legitimasi Theory	41
2. Stewardship Theory	42
B. Green Economy	43
C. E-Business	45
1. Pengertian E-Business	45
2. Spektrum Value E-Business	46
3. Model Strategi E-Business.....	48
D. Green Banking	51
1. Pengertian Green Banking	51
2. Tujuan Green Banking.....	52

3. Manfaat Green Banking.....	54
4. Indikator Green Banking	56
5. Green Banking dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	56
E. Pembangunan Berkelanjutan	58
1. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan	58
2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	60
3. Indikator Pembangunan Berkelanjutan	64
4. Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	65

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	67
1. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kotabumi	67
2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kotabumi	68
3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kotabumi.....	69
B. Penyajian Fakta dan Data.....	70
1. Produk-produk E-Business pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi	70
2. UMKM Yang Termasuk Ke Dalam E-business pada BSI KCP Kotabumi.....	76
3. Prosedur Pengaduan atau Keluhan Nasabah pada BSI KCP Kotabumi	78
4. Implementasi Green Banking pada BSI KCP Kotabumi	80
5. Tahapan Green Banking	81

BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Optimalisasi E-Business Dalam Mewujudkan Green Banking Secara Berkelanjutan Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi	83
B. Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Perwujudan Green Banking Secara Berkelanjutan pada Pebankan Syariah	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi	98

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Riset
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Data Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Bank Syariah Indonesia Yang Sudah Menerapkan Green Banking di Wilayah Lampung	15
Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
Tabel 3.1 Nama Pelaku Usaha dan UMKM BSI Kotabumi	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi	73
Gambar 3.2 Prosedur Keluhan Nasabah Via BSI Mobile	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan skripsi lebih lanjut, untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul “**Optimalisasi E- Business Dalam Mewujudkan Green Banking Di Perbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi Periode 2021-2022)**” serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat kata-kata istilah yang terdapat dalam skripsi ini, yaitu :

1. Optimalisasi

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu proses, tindakan, atau juga metodologi untuk membuat suatu desain, sistem, atau keputusan, menjadi lebih sempurna, efektif, serta fungsional.¹

2. E- Business

E-business adalah praktek pelaksanaan dan pengelolaan proses bisnis utama seperti perancangan produk, pengelolaan pasokan bahan baku, manufaktur, penjualan, pemenuhan pesanan, dan penyediaan servis melalui penggunaan teknologi komunikasi, komputer, dan data yang telah terkomputerisasi. *E-business* meliputi semua hal yang harus dilakukan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan kegiatan bisnis antar organisasi maupun dari organisasi ke konsumen. *E-business* adalah sebuah teknologi untuk mengembangkan proses bisnis baik internal yang berupa sumber daya manusia, administrasi dan keuangan, dan proses eksternal yang berupa penjualan dan pemasaran, penyediaan barang dan jasa serta hubungan konsumen. Juga menjelaskan bahwa *e-business* merupakan metode yang menghubungkan beberapa perusahaan untuk membuat sistem internal dan eksternal perusahaan lebih fleksibel dan efisien, dekat dengan *partner* dan pemasok dan untuk memenuhi kebutuhan

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), 800.

konsumen.²

3. *Green Banking*

Green Banking merupakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dalam menjaga kualitas lingkungan, serta memberikan kredit atau pembiayaan kepada nasabah yang tidak merusak lingkungan adalah salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh segenap insan Bank.³

4. *Pembangunan Berkelanjutan*

Pembangunan berkelanjutan secara umum dapat didefinisikan sebagai pembangunan yang tidak membuat kemampuan produksi menjadi menurun dimasa yang akan datang.⁴

5. *Bank Syariah*

Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Secara keseluruhan, masyarakat sedang mengejar pertumbuhan ekonomi dengan mengabaikan kualitas sumberdaya alam yang semakin menurun. Untuk mendukung kebutuhan populasi masa kini, banyak sumber daya alam yang sedang dieksploitasi sehingga akan menghalangi manfaatnya bagi generasi masa depan. Beroperasinya suatu perusahaan apalagi yang sudah menggurita di berbagai sektor pasti akan memberi dampak terhadap lingkungan alam, terutama dampak negatifnya. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan alam ini diwujudkan dalam

²Tata Sutabri, *Information System concept* (Yogyakarta: AND, 2012), 37.

³Amalia Salsabila, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri. “*Trend Green Banking sebagai productive Financing dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan*”, *Azarqa: Jurnal Hukum Bisnis Islam* 14, No. 2 (Desember 2022):155.

⁴Leonard Tiopan Panjaitan, *Bank Ramah Lingkungan* (Jakarta: Penebar Plus, 2015).

⁵Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam* (Jakara: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007),1 .

bentuk kepedulian terhadap masa depan bumi. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik perseroan sendiri komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.⁶ Lingkungan hidup Indonesia harus dilindungi dan dikelola dengan baik berdasarkan asas tanggung jawab negara, asas keberlanjutan, dan asas keadilan. Selain itu, pengelolaan lingkungan hidup harus dapat memberikan kemanfaatan ekonomi, sosial, dan budaya yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, demokrasi lingkungan, desentralisasi, serta pengakuan dan penghargaan terhadap kearifan lokal dan kearifan lingkungan.

Pembangunan nasional melalui pengembangan sumber daya buatan harus selalu mempertimbangkan kondisi lingkungan, keanekaragaman sumber daya alam, manusia dan budayanya dalam satu kesatuan lingkungan hidup.⁷ Faktor yang menyebabkan pembangunan ekonomi yang merusak lingkungan adalah pada pandangan manusia yang melihat dirinya terpisah dari alam, sehingga manusia merasa posisinya lebih tinggi dan berhak mengelola dan mengeksploitasi SDA guna memenuhi kebutuhan materialnya tanpa adanya kewajiban untuk memelihara kelestariannya. Kondisi ini menunjukkan perlunya sebuah model pembangunan berkelanjutan yang dapat menghasilkan keberlanjutan dari sisi ekonomi, sosial, serta lingkungan secara bersamaan dalam tiga jalur pertumbuhan yang terus bergerak maju.⁸ Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-a'raf ayat 56:

⁶Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandar Lampung : Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), 148 .

⁷Aca Sugandhy, Rustam Hakim, *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 5.

⁸Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: LP3ES, 1986), 23.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ⁹

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.(QS. Al-‘Araf (7):56)

Tafsir di atas yaitu dan janganlah kalian melakukan perbuatan kerusakan di muka bumi dengan cara apapun dari macam-macam kerusakan, setelah Allah memperbaikinya. Dan berdoalah kepada Allah dengan keikhlasan dan diiringi rasa takut terhadap siksaannya dan berharap akan pahalanya. Sesungguhnya Allah itu dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Dari tafsir tersebut menjelaskan bahwa manusia dilarang membuat kerusakan di bumi. Baik kebakaran hutan, polusi maupun kerusakan lainnya yang menyebabkan bencana alam di seluruh dunia. Bencana tersebut akan berimbas pada kegiatan sosial ekonomi yang menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Green Economy adalah respons atas *global warming*, ekonomi hijau menangkap berbagai intervensi ekonomi dan lingkungan yang bertumpu pada gagasan bahwa krisis lingkungan dan keuangan kontemporer bersama-sama menghadirkan peluang untuk pertumbuhan melalui investasi yang ditargetkan dalam proyek dan kegiatan hijau yang seharusnya mengarah pada keberlanjutan sosio-ekologis. Konsep *green economy* ini memberi penekanan khusus terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, serta pola konsumsi dan produksi yang berkesinambungan dalam proses *economic development*. Ekonomi hijau sebagai konsep sudah lama digulirkan oleh berbagai lembaga internasional khususnya UNEP. Ekonomi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan sudah bukan hal baru, karena Indonesia telah mempertimbangkan tentang pentingnya pembangunan

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Diponegoro, 2019), h. 215.

berkelanjutan sejak tahun 1972, oleh Prof. Otto Sumarwoto.¹⁰ Konsep *Green Economy* melengkapi konsep pembangunan berkelanjutan, dimana diketahui prinsip utama dari pembangunan berkelanjutan adalah memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan, sehingga dapat dikatakan bahwa *green economy* merupakan motor utama penggerak pembangunan berkelanjutan.¹¹

Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persoalan-persoalan lingkungan, perbankan melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya. Konsep “*Green Economy*”, yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus meminimalisasir dampaknya bagi lingkungan, juga diadopsi oleh dunia perbankan. Salah satunya melalui konsep *green banking* atau bank hijau. Gerakan penghijauan ini dalam ranah perbankan dikenal dengan istilah *green banking*, istilah *green banking* mempunyai cakupan lebih luas dari sekedar hijau alias terkait dengan pembangunan lingkungan hidup. Menurut Lalon and Raad *green banking* merupakan aktivitas yang utamanya menuju kearah keberlanjutan yakni dengan melakukan upaya perlindungan lingkungan dengan melakukan promosi terkait lingkungan yang hijau (keberlanjutan) dan tanggung jawab investasi terhadap sosial. Menurut Sudhalakshmi dan Chinnadorai *green banking* berarti melakukan promosi praktek ramah lingkungan dan mengurangi *carbon footprint* dari aktivitas bank. Menurut Ramila and Gurusamy *green banking* ada dua dimensi yang pertama bagaimana sebuah bank terkait operasionalnya dalam aktivitasnya yang lebih memanfaatkan teknologi dan internet sehingga lebih *paperless* dan dimensi yang kedua adalah *green banking* yang terkait bank dalam meletakkan dananya, yakni pada kegiatan mendanai atau memberikan kredit pada kegiatan usaha yang tidak

¹⁰Deputi, *Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, Green Economy: Prakarsa Strategis Pengembangan Konsep Green Economy* (Jakarta: Bappenas, 2019), 3.

¹¹Rizka Zulfikar, Prihatini Ade Mayvita, dan Purboyo, *Pengantar Green Economy* (Yogyakarta: DeePublish, 2019), 4.

memberikan dampak negatif pada lingkungan.¹²

Kesepakatan mengenai *green banking* ini sejalan dengan keputusan strategis pertemuan internasional perubahan iklim di Cancun, Meksiko tentang pembentukan *green climate fund*. Dalam konteks ini lembaga keuangan perbankan menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan berkelanjutan. Peraturan Bank Indonesia akan memastikan bank sebagai lembaga pembiayaan mempertimbangkan prinsip berkelanjutan dan meningkatkan juga kemampuan dalam mengelola risiko kredit yang berdampak pada lingkungan hidup”. Industri perbankan memiliki peran yang sangat besar dan dominan dalam perekonomian suatu Negara. Di Indonesia, industri perbankan menguasai sekitar 93% dari total asset industri keuangan dan selebihnya dikuasai oleh industri non-bank, seperti asuransi dan perusahaan pembiayaan.¹³ Sebelum dikeluarkannya peraturan pertama yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menyinggung mengenai keharusan bagi bank untuk memperhatikan AMDAL, yaitu Surat Edaran Bank Indonesia No. 21/9/UKU tanggal 25 Maret 1989 perihal “Kredit Investasi dan Penyertaan Modal”, telah bertahun-tahun lamanya perbankan Indonesia tidak menyadari bahwa melalui proyek-proyek yang dibiayai oleh perbankan dengan kredit yang jumlahnya triliunan rupiah itu telah ikut berdosa besar sehubungan dengan terjadinya perusakan dan pencemaran lingkungan hidup. Betapa tidak, bank-bank dalam memberikan kredit-kredit tersebut tidak pernah merasa perlu untuk ikut peduli mengenai kemungkinan proyek-proyek tersebut akan merusak atau mencemari lingkungan hidup. Peranan yang diharapkan dari perbankan nasional mengarah pada fungsi perbankan sebagai agen pembangunan (*agent of development*), yaitu lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam rangka merealisasikan peranan bank sebagai *agen of development* itu pula, perbankan nasional tidak ketinggalan untuk menunjang sikap

¹²Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prasetyo, *Jurnal: Bisnis, Manajemen dan Informatika* 01. No. 03, (Malang 2020): 143.

¹³Yunus Husein, *Rahasia Bank: Privasi versus Kepentingan Umum* (Jakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2003), 1.

pembangunan yang berwawasan lingkungan. Perbankan nasional mengarah pada perbankan yang berwawasan lingkungan, sehingga kegiatan perbankan yang dilakukan mengarah pada upaya untuk memperbaiki lingkungan hidup, juga turut melestarikan lingkungan hidup yang sehat.¹⁴

Perbankan dan lingkungan sebenarnya berada dalam dua dunia yang berbeda tetapi keduanya memiliki kepentingan yang sama yaitu *sustainability*, sehingga diperlukan komitmen dan kerja sama dalam mencapai kepentingan tersebut dengan mengintegrasikan aspek-aspek pengelolaan lingkungan dan sosial didalam *sustainable economy development*. Salah satu model bisnis perbankan syariah adalah *green banking* yang merupakan bentuk nyata usaha yang dilakukan oleh multi stakeholder dimana bank harus bekerjasama dengan pemerintah, LSM, *International Financial Institution (IFI)/ International Government Organization (IGOs)*, Bank Sentral komunitas nasabah dan komunitas bisnis untuk mencapai tujuan – tujuan *green banking*. *Green Banking* juga berarti melakukan promosi praktek ramah lingkungan dan mengurangi *Carbon footprint* dari aktivitas bank, yaitu dengan semua transaksi dilakukan melalui *online banking* sehingga lebih *paperless*. Dimana konsep ini merupakan sebuah strategi bisnis jangka panjang yang selain bertujuan meningkatkan profit juga mencetak benefit kepada pemberdayaan serta pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Pada penelitian Ragupathi dan Sujatha menyebutkan bahwa ada 3 keuntungan yang diperoleh ketika perbankan menerapkan *green banking*, pertama dengan *green banking* semua transaksi dilakukan dengan *online banking* sehingga lebih *paperless*. Kedua, meningkatkan kesadaran kepada para pelaku bisnis akan pentingnya praktek bisnis yang ramah lingkungan. Ketiga, bank menyusun kebijakan pemberian pinjaman pada kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan secara tidak langsung akan membuat pelaku bisnis mengubah bisnis mereka menjadi lebih

¹⁴Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003) ,13.

ramah lingkungan.¹⁵ Saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin meningkat dengan adanya dukungan pemerintah terhadap dunia perbankan. Dengan didirikannya Bank Syariah di Indonesia, diharapkan dapat memacu laju perekonomian dan mendukung iklim bisnis dan perindustrian dalam skema syariah yang berlaku. (Kondisi industri perbankan relatif stabil meskipun terus diperlukan peningkatan kewaspadaan dalam mengantisipasi dampak negatif dari Covid-19. Layanan perbankan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan di masa pandemi Covid-19 saat ini. Salah satu caranya adalah perbankan harus mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat untuk digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan di saat pandemi tanpa kontak fisik dengan pegawai bank. Salah satu bentuk layanan berbasis teknologi adalah *Internet Banking* (IB).

Mengingat 2 tahun sebelumnya dunia mengalami Covid-19 khususnya Indonesia, hal ini yang menjadi pemicu penerapan *green banking* dalam pembangunan berkelanjutan. Peran digitalisasi perbankan sangat berpengaruh terhadap keadaan Covid-19 yang menyebabkan segala keterbatasan yang ada dalam kegiatan sehari-hari, sehingga dengan penerapan dan perkembangan teknologi yang ada membuat segala kegiatan perusahaan menjadi lebih dapat terealisasi dengan efisien dibantu dengan sumber daya manusia yang kompeten. Banyaknya nasabah yang memiliki *smartphone* semakin mendukung sektor keuangan perbankan untuk terus mendorong dan mengembangkan kegiatan perbankannya dengan berbasis digital. Alasan utama dari dilakukannya kegiatan ini ialah karena digitalisasi perbankan selain lebih cenderung ramah lingkungan karena menghematnya kertas yang digunakan tetapi juga karena dinilai lebih mampu dalam melaksanakan pemasaran digital yang efektif untuk menjangkau audiens target dan meningkatkan penjualan produk perbankan. Digitalisasi yang terjadi ini bukan hanya berdampak pada lingkungan dan profitabilitas dari sektor perbankannya saja

¹⁵M Ragupathi, S Sujatha, "Green Banking Initiatives of Commercial Banks in India", *International Research Journal of Business and Management* 8 , No.2 (2015): 74.

akan tetapi juga pada karyawan yang bekerja disektor tersebut. Sehingga meskipun sektor perbankan memiliki peluang kerja yang luar biasa untuk mendorong transformasi digital. Pengusaha perlu memberdayakan semua karyawan untuk memainkan peran mereka dalam mengembangkan dan menerapkan cara kerja baru. Industri perbankan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan sifat pertumbuhan ekonomi.

Teknologi yang berkembang digunakan pada seluruh sektor yang ada dalam segala bidang tidak terkecuali bidang keuangan baik bank maupun non bank. Dalam sektor keuangan perbankan penggunaan teknologi bukan hanya digunakan oleh bank konvensional akan tetapi oleh bank syariah yang semakin maju. Saat ini perbankan syariah mampu bersaing dengan bank konvensional di Indonesia, dengan potensi masyarakat mayoritas muslim, perbankan syariah terus berkembang dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari kinerja bank yang baik dan dapat memaksimalkan modal dan potensi yang ada. Penerapan teknologi yang digunakan dalam sektor perbankan berkaitan dengan kegiatan bisnis yang dilakukannya. Divisi IT memiliki peran penting dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Selain berperan sebagai support, divisi IT juga memiliki peran dalam melakukan *software development* dalam aplikasi-aplikasi perbankan customer. Sehingga kemudian bisnis yang dilaksanan berubah menjadi *e-business*. *E-business* inilah yang memberikan kemudahan bagi sektor perbankan dalam melaksanakan praktik ekonominya sehingga menjadi lebih mudah, sederhana, aman, dan cepat serta mendorong kepedulian terhadap kegiatan operasional yang ramah lingkungan (*green banking*).¹⁶

E-business merupakan kegiatan bisnis yang dalam praktiknya menggunakan sarana internet dan teknologi. Awalan “e” dalam kata e-Bisnis berarti “elektronik”, yang berarti kegiatan atau

¹⁶Bunga Nitami, Muhaammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri. “Perkembangan Penerapan *E Business* Guna Mendorong Terwujudnya *Green Banking* Secara Berkelanjutan Pada Sektor Perbankan Indonesia” , *Demand* 04, No. 01 (Juni 2022): 2.

transaksi yang digunakan tanpa pertukaran atau kontak fisik, transaksi diadakan secara elektronik atau digital, hal ini menjadi mungkin dengan dukungan perkembangan komunikasi digital yang pesat. Definisi *e-business* menurut Steven Alter dalam Sutabri adalah praktek pelaksanaan dan pengelolaan proses bisnis utama seperti perancangan produk, pengelolaan pasokan bahan baku, manufaktur, penjualan, pemenuhan pesanan, dan penyediaan servis melalui penggunaan teknologi komunikasi, komputer, dan data yang telah terkomputerisasi. Menurut Huff dalam Sutabri *e-business* meliputi semua hal yang harus dilakukan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan kegiatan bisnis antar organisasi maupun dari organisasi ke konsumen. Menurut Dhillon dan Kaur *e-business* adalah sebuah teknologi untuk mengembangkan proses bisnis baik internal yang berupa sumber daya manusia, administrasi dan keuangan, dan proses eksternal yang berupa penjualan dan pemasaran, penyediaan barang dan jasa serta hubungan konsumen. Dhillon dan Kaur juga menjelaskan bahwa *ebusiness* merupakan metode yang menghubungkan beberapa perusahaan untuk membuat sistem internal dan eksternal perusahaan lebih fleksibel dan efisien, dekat dengan *partner* dan pemasok dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.¹⁷

Manfaat *e-business* menurut Sutabri dalam mengimplementasikan konsep *e-business*, terlihat jelas bahwa meraih keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) jauh lebih mudah dibandingkan mempertahankannya. Secara teoritis hal tersebut dijelaskan karena adanya karakteristik sebagai berikut:

1. Pada level operasional, yang terjadi dalam *e-business* adalah restrukturisasi dan redistribusi dari bit-bit *digital (digital management)*, sehingga mudah sekali bagi perusahaan untuk meniru model bisnis dari perusahaan lain yang telah sukses.
2. Berbeda dengan bisnis konvensional di mana biasanya sebuah kantor beroperasi 8 jam sehari, di dalam *e-business (internet)*, perusahaan harus mampu melayani pelanggan selama 7 hari

¹⁷Ibid., 3.

seminggu dan 24 jam sehari, karena jika tidak maka dengan mudah kompetitor akan mudah menyaingi perusahaan terkait.

3. Pelanggan dapat berinteraksi dengan perusahaan yang terkoneksi di internet, sehingga sangat mudah bagi mereka untuk pindah-pindah perusahaan dengan biaya yang sangat murah (rendahnya *switching cost*).
4. Fenomena jejaring (*internet working*) memaksa perusahaan untuk bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis untuk dapat menawarkan produk atau jasa secara kompetitif, sehingga kontrol kualitas, harga, dan kecepatan sebuah produk atau jasa kerap sangat ditentukan oleh faktor-faktor luar yang tidak berada di dalam kontrol perusahaan. Sedangkan strategi penggunaan *e-business* Sutabri menyebutkan bahwa terdapat 7 strategi taktis untuk sukses dalam *ebusiness*, yaitu:
 - x Fokus Produk-produk yang dijual di *internet* harus menjadi bagian yang fokus dari masing-masing manajer produk.
 - X *Banner* berupa teks Respons yang diperoleh dari *banner* berupa teks jauh lebih tinggi dari *banner* berupa gambar.
 - X Ciptakan 2 level Afiliasi Memiliki distributor penjualan utama dan agen penjualan kedua yang membantu penjualan produk/bisnis.
 - X manfaatkan kekuatan *e-mail e-mail* adalah aktivitas pertama yang paling banyak digunakan di *internet*, maka pemasaran dapat dilakukan melalui *e-mail* atas dasar persetujuan.¹⁸

E-business memberikan kontribusi baru untuk membangun pengetahuan yang sangat dibutuhkan untuk ekonomi digital. Penerapan *e-business* yang dilakukan oleh sektor perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya kesiapan atau kompetensi teknologi, ukuran bank, komitmen sumber daya keuangan, penyesuaian strategi TI/Bisnis, kecukupan profesional TI, ketersediaan pendapatan online, intensitas atau tekanan persaingan, dan lingkungan dukungan peraturan yang dapat mempengaruhi penciptaan nilai melaksanakan e-bisnis di sektor

¹⁸Hifzhan Frima Thousani, Achmad Fauzi, Sunarti, "Upaya Pengembangan E-Business Dalam Pemasaran Produk Secara Intenasional (Studi Pada Akademi Bisnis Online Indonesia Surabaya)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 23, No. 1 (Juni 2015): 4 .

perbankan. Pengembangan *software* memberikan kemudahan komunikasi dan kerja sama. Tapi di beberapa tahun terakhir, baik skala dan formalisasi kegiatan. Dengan perkembangan dalam bidang komputerisasi ditambah dengan adanya jaringan internet semakin memberikan kemudahan disegala bidang bagi manusia.

Digitalisasi operasional perbankan sangat dibutuhkan oleh bank maupun masyarakat pada umumnya. Digitalisasi perbankan terbukti bermanfaat dalam transfer pembayaran yang lancar sehingga menghemat waktu dan menghilangkan antrean panjang di bank. Hal ini berarti bahwa selain menghemat waktu, digitalisasi perbankan juga dapat menghemat energi sehingga segala kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Strategi digitalisasi bank didasarkan pada layanan distribusi multi-channel dan produk, melalui telepon (*call center*), internet, *mobile* dan cabang fisik. Penggunaan strategi bisnis pada layanan perbankan berbasis digital ini semakin maju kearah yang lebih baik. Perbankan digital sangat penting untuk transformasi di daerah kecil meskipun penetrasi perbankan digital di daerah-daerah ini mereka masih tertinggal karena kurangnya pengetahuan dan literasi digital untuk menggunakan perbankan digital guna mendukung kebutuhannya.

Saat ini bank-bank asing sudah lebih dulu menggunakan *e-business* dalam peningkatan pemasaran produk mereka, hal ini disebabkan karena budaya bekerja mereka dituntut dengan mobilitas yang tinggi, sehingga membutuhkan kecepatan informasi, transaksi mudah dan akurat. Terdapat enam negara terdepan dalam hal kematangan perbankan digital adalah: Amerika Serikat, Spanyol, China, Turki, dan termasuk Rusia. Di Rusia, bank-bank milik negara maupun swasta secara aktif mengembangkan teknologi bisnis perbankan berbasis digital. Hal ini dinilai karena teknologi perbankan digital memberikan peluang besar untuk secara signifikan meningkatkan efisiensi bank dan mendapatkan posisi kompetitif. Digitalisasi tidak hanya akan menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi operasional bank tetapi juga akan meningkatkan kualitas layanan nasabah.

Bank syariah sebagai lembaga yang ikut serta memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha seharusnya juga ikut serta memperhatikan kelestarian lingkungan, sesuai dengan prinsip

pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakikatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antargenerasi pada masa kini maupun masa mendatang. Sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi Kepentingan, pemerataan, pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi. Berdasarkan konsep diatas, indikator pembangunan berkelanjutan tidak akan lepas dari aspek ekonomi, ekologi/ lingkungan, sosial, politik, dan budaya. Selanjutnya, Sejalan dengan tumbuh pesatnya kegiatan perbankan Indonesia, yang ditandai dengan terus meningkatnya nilai aset perbankan dan pembiayaan yang disalurkan, kegiatan ekonomi pun berjalan.

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan sistem *Mobile Banking*, dimana hal tersebut adalah cara untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan di masa pandemi covid-19 saat ini yaitu mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat untuk digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan di saat pendemi tanpa kontak fisik dengan pegawai bank.¹⁹ Pada Bank Syariah Indonesia aplikasi layanan tersebut bernama *BSI Mobile*, aplikasi ini terintegrasi dengan basis data para nasabah yang dapat diakses oleh para nasabah dan pihak bank yang bertanggungjawab. Basis data ini secara otomatis akan terkoneksi mengenai berbagai aktivitas transaksi yang dilakukan nasabah yang bersangkutan. Bank Syariah Indonesia sadar akan kebutuhan para nasabah dan terus melakukan pengembangan dan pelayanan berbasis syariah terutama pada pelayanan internet banking. Melalui penerapan *sustainable finance* atau keuangan berkelanjutan, Bank Syariah Indonesia mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, yakni usaha pembangunan yang

¹⁹Heri Sudarsono, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penggunaan Internet Banking, Faculty of Business and Economics", 2021.

didasari tiga aspek orientasi, yaitu profit (keuntungan), *people* (hubungan sosial masyarakat), serta planet (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).²⁷

Kemudian Bank Syariah Indonesia juga menjadi salah satu lembaga yang menjadi perhatian dalam membantu tercapainya program SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau pembangunan berkelanjutan. Walaupun aktivitas Bank Syariah Indonesia secara fisik tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Namun, dampak eksternalnya bagi kegiatan nasabah sangat besar. Bank Syariah Indonesia secara langsung memang tidak tergolong sebagai penyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi. Penggunaan energi, air dan sumber daya alam lainnya dalam kegiatan Bank Syariah Indonesia tidaklah separah penggunaan oleh sektor-sektor lain seperti industri pertambangan dan industri pengolahan. Namun demikian, Bank Syariah Indonesia tidak lantas dapat dilepaskan dari persoalan meningkatnya degradasi lingkungan hidup. Dengan memberikan pembiayaan bagi nasabah kepada nasabahnya, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan. Dalam hal ini peran Bank Syariah Indonesia dalam bentuk mewujudkan *green banking* diharapkan lebih berfokus pada pemberian pembiayaan pada usaha-usaha yang tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan mengarah ke bisnis yang berkelanjutan dan diterima masyarakat, tidak mengeksploitasi tenaga kerja dengan membayar upah rendah, tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur, tidak menghasilkan produk yang berbahaya, perusahaan yang terlibat dalam konservasi dan daur ulang, menjalankan etika dalam berusaha, tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia, tidak terlibat dalam pornografi, perjudian, alkohol dan tembakau, serta tidak terlibat dalam persenjataan dan pembuatan senjata nuklir.

Saat ini sudah banyak bank syariah Indonesia yang menerapkan *green banking* demi kemajuan bank syariah dalam melestarikan lingkungan salah satunya Bank Syariah Indonesia di wilayah Lampung. Hal ini bisa dilihat dari tabel data Bank Syariah Indonesia yang sudah menerapkan *green banking* di tiap-tiap kabupaten wilayah Lampung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Bank Syariah Indonesia Yang Sudah Menerapkan *Green Banking* di Wilayah Lampung

Bank Syariah Indonesia Wilayah Lampung	Tahun
Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang Bandar Lampung	2019
Bank Syariah Indonesia KC Metro AH Nasution	2019
Bank Syariah Indonesia KCP Pringsewu A Yani 1	2020
Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Jaya Proklamator 1	2020
Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono Lampung Timur	2020
Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat	2020
Bank Syariah Indonesia KCP Banjar Agung Tulang Bawang	2020
Bank Syariah Indonesia KCP Kalianda Lampung Selatan	2020
Bank Syariah Indonesia KCP Liwa Lampung Barat	2021
Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi Lampung Utara	2021

Sumber: Web Bank Syariah Indonesia, 2023

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang, dan Bank Syariah Indonesia KC Metro AH Nasution sudah menerapkan *green banking* dari tahun 2019, Bank Syariah Indonesia KCP Pringsewu A Yani, Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Jaya Proklamator 1, Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono, Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Bank Syariah Indonesia KCP Banjar Agung, dan Bank Syariah Indonesia KCP Kalianda menerapkan *green banking* dari tahun 2020, kemudian Bank Syariah Indonesia KCP Liwa dan Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi menerapkan *green banking* dari tahun 2021. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa dari 10 perwakilan Bank Syariah Indonesia tiap-tiap kabupaten secara keseluruhan diwilayah tersebut sudah menerapkan *green banking*, sedangkan 5 kabupaten lain diwilayah tersebut seperti Tanggamus, Pesawaran, Pesisir Barat, Mesuji dan Waykanan belum memiliki kantor cabang Bank Syariah Indonesia.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotabumi Lampung Utara merupakan salah satu lembaga jasa

keuangan yang berada pada lingkup Kotabumi Lampung Utara yang berdiri pada tahun 2021, dimana Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kotabumi Lampung Utara merupakan Kantor Cabang yang telah berkomitmen dalam penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan. Alasan peneliti memilih Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotabumi dibandingkan Bank Syariah Indonesia yang lain karena bank ini baru menerapkan *green banking* mulai dari tahun 2021 hingga sekarang salah satunya yaitu menerapkan *e-business*. Produk *e-business* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotabumi Lampung Utara terdiri dari *E-money*, E-Mas, BSI *Mobile*, Mitraguna Online, ATM dan QRIS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riska Mestiana selaku Customer Business Staff Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotabumi Lampung Utara menyatakan bahwa dengan adanya *green banking* melalui penerapan *e-business* di Bank Syariah Indonesia, bank menjadi lebih efisien dalam menekan biaya operasionalnya dan pihak bank memberikan kemudahan nasabah untuk bertransaksi dimanapun tanpa harus datang kecabang. Hal ini membuat lebih efektif dan efisien nasabah yang mana penggunaan energinya lebih sedikit dan *paperless*.²⁰ Sedangkan hasil wawancara dengan Destiana selaku nasabah dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotabumi Lampung Utara dengan adanya *green banking* melalui penerapan *e-business* di Bank Syariah Indonesia, nasabah bisa hemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi perbankan. Tak perlu lagi mengeluarkan ongkos transportasi ataupun antri ke bank karena semuanya bisa diakses dari *smartphone* mereka. Transaksi *e-business* bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (24 jam).²¹

Industri perbankan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan sifat pertumbuhan

²⁰Riska Mestiana, "Adanya *Green Banking* melalui Penerapan *E-Business*", *Wawancara*, 8 Maret 2023.

²¹Destiana, "Adanya *Green Banking* melalui Penerapan *E-Business*", *Wawancara*, 9 Maret 2023.

ekonomi. *green banking* berkaitan dengan internal bank, infrastruktur fisik dan teknologi informasi efektif terhadap lingkungan sehingga mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan ke tingkat minimum. Teknologi *e-Business* dan *green banking* dalam sektor perbankan memiliki keterkaitan dalam praktik kegiatannya. Peran perbankan syariah diharapkan lebih berfokus pada pemanfaatan perkembangan teknologi informasi seperti *e-business* secara lebih optimal. Hal ini merupakan prasyarat dalam mendukung inovasi layanan bank serta mengarah ke bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana optimalisasi *e-business* untuk mendorongnya *green banking* secara berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian lingkungan pada sektor perbankan di Indonesia. Maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut yang penulis kemas dalam judul “**Optimalisasi E-Business Dalam mewujudkan Green Banking Di Perbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022)**”.

C. Fokus dan sub- Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis optimalisasi *e-business* dalam mewujudkan *green banking* diperbankan syariah secara Berkelanjutan. Pembatasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga penulis berharap tujuan dari penelitian nanti tidak menyimpang dari target atau sarannya, adapun ruang lingkup penelitian yang akan penulis lakukan terbatas pada :

1. Subjek penelitian ini yakni Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi.
2. Objek penelitian Implementasi *green banking*.
3. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai tentang bagaimana optimalisasi *green banking* yang dilakukan bank syariah indonesia di setiap kegiatan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana optimalisasi *e-business* dalam mewujudkan *Green Banking* secara berkelanjutan pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi Periode 2021-2022?
2. Bagaimana pandangan perspektif Ekonomi Islam mengenai perwujudan *Green Banking* secara Berkelanjutan pada Perbankan Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis optimalisasi *e-business* dalam mewujudkan *green banking* secara berkelanjutan pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi Periode 2021-2022.
2. Untuk mengetahui pandangan perspektif Ekonomi Islam mengenai perwujudan *Green Banking* secara Berkelanjutan pada Perbankan Syariah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan dibidang perbankan syariah khususnya mengenai *e-business* dalam mewujudkan *green banking* secara berkelanjutan pada bank syariah. Serta mampu menjadi tambahan referensi dan bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan tentang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Sebagai pendalaman ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari serta

mengatasi masalah masalah yang ada.

b. bagi akademisi

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran khususnya bagi perkembangan Perbankan Syariah serta dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *green banking* pada bank syariah.

c. Bagi praktisi

Bagi praktisi, sebagai tambahan pengetahuan bagi para praktisi yang bergerak dalam bidang ekonomi dan lingkungan hidup agar dapat memperbaiki tata kelola sistem *green banking*, agar kedepannya menjadi solusi dalam menangani permasalahan lingkungan dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

d. Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah, sebagai *framework* dan tambahan pengetahuan tentang *e-business* dalam mewujudkan *green banking* secara berkelanjutan pada bank syariah serta membuka kesempatan bagi perbankan syariah agar terus menciptakan ide-ide dan motivasi yang mendukung *green banking*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang terdapat pada setiap penelitian sehingga dapat diketahui pada hasil kajian terdapat ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji oleh orang lain dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan.

Pada bagian ini peneliti mencatumkan berbagai penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Topik penelitian ini mengenai “Optimalisasi E- Business Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022)”. Berikut adalah penelitian yang masih berkaitan atau membahas mengenai *Green Banking*.

1. Penelitian yang berjudul: “Model Integrasi Untuk Mengukur

Dampak Dari *Green Banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank²². Penelitian ini dilakukan oleh Tria Ratnasari (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank. Metode analisis pada penelitian ini regresi analisis berganda. Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan data sekunder. Metode analisis pada penelitian ini regresi analisis berganda. Populasi yang digunakan laporan keuangan bank. Sedangkan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perbankan mempublikasikan laporan keuangan 2012-2016, perbankan yang menerapkan *green banking*, dan perbankan yang memiliki informasi lengkap mengenai persentase transaksi ATM, CSR, Laba Bersih, Total Kredit dan informasi lainnya.

Hasil penelitian ini bahwa operasional harian *green banking*, kecukupan modal dan tingkat likuiditas bank terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank. Kebijakan *green banking* dan efisiensi bank terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank, sedangkan kredit bermasalah tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank. ²²Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan Tria Ratnasari yaitu pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui Optimalisasi *E- Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022).

2. Penelitian yang berjudul: “*A Scientometric analysis of literature on Green Banking*”. Penelitian ini dilakukan oleh A. Sarma, P., & Roy (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai dimensi penelitian *Green Banking*.

Hasil menyoroiti bahwa *Green Banking* belum dieksplorasi

²²Tria Ratnasari, “Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari *Green Banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank”,(Tesis: Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, 2018), 99.

dengan baik karena hanya 178 artikel yang ditemukan di portal yang berbeda. Minat akademis *Green Banking* telah meningkat sejak tahun 2011 dan mendapat perhatian maksimal pada tahun 2015. Rata-rata Tingkat Pertumbuhan artikel penelitian yang dipublikasikan tentang Green Banking adalah 25,44%. Asia memiliki jumlah negara tertinggi yang berpartisipasi dalam penelitian tentang Perbankan Hijau dan memiliki jumlah artikel penelitian tentang Perbankan Hijau tertinggi. Penelitian teoritis tentang *Green Banking* secara komparatif lebih dari studi Empiris. Menganalisis outlet penelitian mengungkapkan bahwa jurnal Keuangan arus utama belum lebih aktif dalam menerbitkan artikel tentang *Green Banking*.²³ Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan Tria Ratnasari yaitu pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui Optimalisasi *E- Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022).

3. Penelitian yang berjudul: "*CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy*". Penelitian ini dilakukan oleh Q. Sun, H., Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu (2020). Penelitian ini menyelidiki dampak CSR terhadap loyalitas konsumen hijau dengan efek *mediasi co-creation* di industri perbankan Pakistan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Penelitian ini menggunakan *multistage sampling* yang mana cara pengambilan sampel dengan menggunakan kombinasi dari 2 (dua) atau lebih metode pengambilan sampel yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran CSR dalam membangun loyal konsumen dalam perbankan Pakistan sektor itu adalah, sementara perusahaan-perusahaan berkomitmen untuk CSR, mereka melakukan semua yang mereka bisa untuk

²³A. Sarma, P., & Roy, "A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking," *Journal of Sustainable Finance & Investment* 11, No. 2 (2021): 143–162.

membangun hubungan yang bermakna dengan konsumen, karyawan, dan lingkungan. Konsumen mendukung organisasi dengan sikap positif mereka. Berinvestasi dalam CSR memastikan bahwa bank melakukan lebih banyak kerja kemanusiaan, dan kepentingan semua pemangku kepentingan sangat penting bagi mereka berkomunikasi dengan andal dengan konsumen melalui proses *branding*, yang pada akhirnya mengarah ke loyalitas yang lebih besar, khususnya loyalitas hijau bersama-sama dengan basis konsumen umum, yang memotivasi konsumen untuk berpartisipasi dalam kode bank perilaku dalam komunikasi, dan menyediakan konsumen dengan banyak informasi yang berguna meningkatkan kualitas produk dan layanan. CSR bank memberikan konsumen platform laporan langsung ke bank, yang meningkatkan harga diri mereka dan mendorong mereka untuk melintasi batas dari perilaku. Selain itu, teori identitas sosial, teori memperkuat kekuatan model pemasaran berbasis nilai etis dalam mendefinisikan hubungan antara CSR kreasi bersama dan inisiatif hijau.²⁴

Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan Q. Sun, H., Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu yaitu pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui Optimalisasi *E-Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022).

4. Penelitian yang berjudul: “Analisis Implementasi *E-Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Di Perbankan Syariah Yang Berkelanjutan (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia)”. Penelitian ini dilakukan oleh Cindi Novita Saria, Muhammad Iqbal Fasab, Suhartoc, Adib Fachri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif,

²⁴Q. Sun, H., Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu, “*CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy*, *Sustainability* 12, No. 24 (2020): 10688.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain pendekatan studi literatur jurnal dan artikel online maupun cetak, dan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan perkembangan teknologi, digital banking mulai mewarnai setiap aktivitas keuangan nasabah. Kemudahan yang diberikan membuat nasabah merasa diuntungkan. Namun sayangnya, masih sebagian masyarakat Indonesia saja yang menikmati layanan perbankan digital ini. Berdasarkan data dari lembaga keuangan dunia menyatakan hanya 54% dari masyarakat Indonesia yang tersentuh layanan perbankan. Generasi millennial sekarang berfikir bahwa ATM, *mobile banking*, internet banking, SMS banking dan yang lainnya adalah hal yang sudah biasa, atau hal yang mainstream. Sekarang masyarakat berfikir, bagaimana masyarakat ingin membuka rekening, menabung, serta mengajukan kredit atau pinjaman dan layanan perbankan lainnya, tanpa harus menghadirkan diri secara fisik atau datang langsung ke bank bersangkutan. Hal inilah yang ditangkap sebagai potensi dan kesempatan oleh bank, untuk meningkatkan minat calon nasabah dengan memberikan layanan yang nasabah inginkan sehingga loyal terhadap bank. *Green banking* mencakup kepedulian bank terhadap lingkungan dan kegiatan positif lainnya untuk melestarikan lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan. Prinsip ini mengakomodir untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan serta melestarikan; melindungi sumber daya alam saat ini dan masa depan, keanekaragaman hayati, lahan basah dan satwa liar.²⁵

Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian yang Cindi Novita Saria, Muhammad Iqbal Fasab, Suhartoc, Adib Fachri yaitu pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui Optimalisasi *E- Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank

²⁵ Taslima Julia, Salina Kassim, "Exploring Green Banking Performance Of Islamic Banks Vs Conventional Banks In Bangladesh Based On Maqasid Shariah Framework", *JIMA* 11, No.3 (2019): 742.

Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022).

5. Penelitian yang berjudul: “*Exploring Green Banking Performance Of Islamic Banks Vs Conventional Banks In Bangladesh Based On Maqasid Framework*”. Penelitian ini dilakukan oleh Julia dan Kassim (2019). Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa kinerja keuangan bank komersial terpilih yang menawarkan pembiayaan hijau di Bangladesh pada periode 2012 hingga 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan analisis tematik. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan tahunan dan wawancara.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak ada bank yang sepenuhnya memenuhi persyaratan kebijakan hijau/berkelanjutan. Namun, bank Islam terdepan dalam menjaga keimanan, kecerdasan dan sirkulasi kekayaan. Penelitian ini sebagian besar didasarkan pada data sekunder; *non-disclosure* bank data hijau merupakan hambatan untuk menjalankan perbandingan yang mendalam dan adil. Namun, untuk memeriksa reliabilitas dan validitas data sekunder, dua kepala departemen perbankan berkelanjutan dari bank konvensional dan dua dari bank syariah telah diwawancarai.²⁶ Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian yang Cindi Novita Saria, Muhammad Iqbal Fasab, Suhartoc, Adib Fachri yaitu pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui Optimalisasi *E- Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022).

6. Penelitian yang berjudul: “Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia 2016-2019”. Penelitian ini dilakukan oleh Diah Anggraini, Dwinita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi *Green*

²⁶Cindy Novita Sari, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri, “Analisis Implementasi *E-Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Di Perbankan Syariah Berkelanjutan”, *SAUJANA* 04, No.01 (2022).

Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia 2016-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data penelitian menggunakan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengujian kualitas data dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan *green banking* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kredit bermasalah tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi bank berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, tingkat likuiditas bank tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.²⁷ Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian yang Diah Anggraini, Dwinita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo yaitu pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui Optimalisasi *E- Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022).

Berdasarkan penelitian di atas yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah tujuan penelitian. Pada penelitian ini tujuan yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi *E- Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah Secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022).

²⁷ Diah Anggraini, Dwinita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo, "Analisis Implementasi *Green Banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)* 17, No. 2 (2020): 157

Tabel 1.2
Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tria Ratnasari (2018).	Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari <i>Green Banking</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank.	<p>Hasil penelitian dari Tria Ratnasari <i>et.al</i> ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank. <i>Green banking</i> dalam penelitian ini dibagi menjadi dua dimensi yakni, operasional harian <i>green banking</i> dan kebijakan <i>green banking</i>. Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah kecukupan modal, kredit bermasalah, efisiensi bank dan tingkat likuiditas bank. Sampel pada penelitian ini adalah perbankan sektor di indonesia periode 2012-2016 dengan metode <i>purposive sampling</i>. Metode analisis pada penelitian ini regresi analisis berganda. Hasil menunjukkan bahwa operasional harian <i>green banking</i>, kecukupan modal dan tingkat likuiditas bank terbukti berpengaruh</p>

			<p>signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank. Kebijakan <i>green banking</i> dan efisiensi bank terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank, sedangkan kredit bermasalah tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank.</p>
2	A. Sarma, P., & Roy (2021).	<i>A Scientometric analysis of literature on Green Banking</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai dimensi penelitian <i>Green Banking</i>. Selanjutnya dilakukan upaya untuk mempelajari pertumbuhan dan penyebaran geografis penelitian <i>Green Banking</i>. Hasil menyoroti bahwa <i>Green Banking</i> belum dieksplorasi dengan baik karena hanya 178 artikel yang ditemukan di portal yang berbeda. Minat akademis <i>Green Banking</i> telah meningkat sejak tahun 2011 dan mendapat perhatian maksimal pada tahun 2015. Rata-rata Tingkat Pertumbuhan artikel penelitian yang dipublikasikan tentang <i>Green Banking</i> adalah</p>

			<p>25,44%. Asia memiliki jumlah negara tertinggi yang berpartisipasi dalam penelitian tentang Perbankan Hijau dan memiliki jumlah artikel penelitian tentang Perbankan Hijau tertinggi. Penelitian teoritis tentang <i>Green Banking</i> secara komparatif lebih dari studi Empiris. Menganalisis outlet penelitian mengungkapkan bahwa jurnal Keuangan arus utama belum lebih aktif dalam menerbitkan artikel tentang <i>Green Banking</i>.</p>
3	<p>Q. Sun, H., Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu (2020).</p>	<p><i>CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran CSR dalam membangun loyal konsumen dalam perbankan Pakistan sektor itu adalah, sementara perusahaan-perusahaan berkomitmen untuk CSR, mereka melakukan semua yang mereka bisa untuk membangun hubungan yang bermakna dengan konsumen, karyawan, dan lingkungan. Konsumen mendukung organisasi dengan sikap positif mereka.</p>

			<p>Berinvestasi dalam CSR memastikan bahwa bank melakukan lebih banyak kerja kemanusiaan, dan kepentingan semua pemangku kepentingan sangat penting bagi mereka berkomunikasi dengan andal dengan konsumen melalui proses <i>branding</i>, yang pada akhirnya mengarah ke loyalitas yang lebih besar, khususnya loyalitas hijau bersama-sama dengan basis konsumen umum, yang memotivasi konsumen untuk berpartisipasi dalam kode bank perilaku dalam komunikasi, dan menyediakan konsumen dengan banyak informasi yang berguna meningkatkan kualitas produk dan layanan. CSR bank memberikan konsumen platform laporan langsung ke bank, yang meningkatkan harga diri mereka dan mendorong mereka untuk melintasi batas dari perilak. Selain itu, teori identitas sosial, teori memperkuat kekuatan model pemasaran</p>
--	--	--	--

			berbasis nilai etis dalam mendefinisikan hubungan antara CSR kreasi bersama dan inisiatif hijau.
4	Cindi Novita Saria, Muhammad Iqbal Fasab, Suhartoc, Adib Fachri (2022).	Analisis Implementasi <i>E-Business</i> Dalam Mewujudkan <i>Green Banking</i> Di Perbankan Syariah Yang Berkelanjutan (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan perkembangan teknologi, digital banking mulai mewarnai setiap aktivitas keuangan nasabah. Kemudahan yang diberikan membuat nasabah merasa diuntungkan. Namun sayangnya, masih sebagian masyarakat Indonesia saja yang menikmati layanan perbankan digital ini. Berdasarkan data dari lembaga keuangan dunia menyatakan hanya 54% dari masyarakat Indonesia yang tersentuh layanan perbankan. Generasi millennial sekarang berfikir bahwa ATM, mobile banking, internet banking, SMS <i>banking</i> dan yang lainnya adalah hal yang sudah biasa, atau hal yang mainstream. Sekarang masyarakat berfikir, bagaimana masyarakat ingin membuka rekening,

			<p>menabung, serta mengajukan kredit atau pinjaman dan layanan perbankan lainnya, tanpa harus menghadirkan diri secara fisik atau datang langsung ke bank bersangkutan. Hal inilah yang ditangkap sebagai potensi dan kesempatan oleh bank, untuk meningkatkan minat calon nasabah dengan memberikan layanan yang nasabah inginkan sehingga loyal terhadap bank. <i>Green banking</i> mencakup kepedulian bank terhadap lingkungan dan kegiatan positif lainnya untuk melestarikan lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan. Prinsip ini mengakomodir untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan serta melestarikan; melindungi sumber daya alam saat ini dan masa depan, keanekaragaman hayati, lahan basah dan satwa liar.</p>
5	Julia dan Kassim (2019)	<i>Exploring green banking performance of</i>	Hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak ada bank yang

		<p><i>Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework</i></p>	<p>seungguhnya memenuhi persyaratan kebijakan hijau/ berkelanjutan; namun, bank Islam terdepan dalam menjaga keimanan, kecerdasan dan sirkulasi kekayaan. Penelitian ini sebagian besar didasarkan pada data sekunder; <i>non-disclosure</i> bank data hijau merupakan hambatan untuk menjalankan perbandingan yang mendalam dan adil. Namun, untuk memeriksa reliabilitas dan validitas data sekunder, dua kepala departemen perbankan berkelanjutan dari bank konvensional dan dua dari bank syariah telah diwawancarai.</p>
6	<p>Diah Anggraini, Dwinita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo (2020).</p>	<p>Analisis Implementasi <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia</p>	<p>Penelitian ini menganalisis penerapan green banking, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan <i>green banking</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kredit</p>

			bermasalah tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi bank berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, tingkat likuiditas bank tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
--	--	--	---

H. Metode Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang di tempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu proses penyidikan secara sistematis yang ditunjukkan penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah. Jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif, Penelitian tentang “Optimalisasi *E- Business* dalam mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022)”. Berikut ini adalah hal-hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan di gunakan dalam meneliti permasalahan ini:

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama peneliti mengambil mata kuliah skripsi sampai dengan selesai. Ada pun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi, yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No.211. Tj. Aman, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Lampung.

2. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang

dilakukan dengan mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung literatur untuk mendapatkan data-data dan informasi secara relevan terhadap buku yang berkaitan dengan *green banking* dan Pembangunan Berkelanjutan.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian survei yang mana sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengambil data sesuai keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif yang penulis maksudkan adalah suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana bentuk Optimalisasi *E-business dalam mewujudkan Green Banking* di perbankan Syariah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

3. Populasi , Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas serta karakter tertentu dan hal ini ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai berjumlah 13 orang dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP yang menggunakan *digital banking* Kotabumi Lampung Utara yaitu 648 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Martha pada penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*). Jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Pada beberapa kasus dibutuhkan hanya 1 informan saja. Peneliti dapat menambah, mengurangi, bahkan mengganti informan saat penelitian berlangsung

²⁸Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).

tergantung pada kecukupan dan kesesuaian informasi.²⁹ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).³⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.³¹

Adapun pertimbangan atau kriteria dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi, dimana responden yang dipilih memiliki kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Pegawai yang mengetahui informasi tentang penerapan *e-business* di *green banking*,
- 2) Nasabah yang aktif menggunakan produk *E-business* lebih dari 1 tahun,
- 3) Pegawai dan nasabah yang dapat memberikan waktunya di mintai informasi,

Dari kriteria di atas peneliti mendapatkan 10 orang untuk dijadikan sampel yaitu cukup 2 pegawai dan 8 nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi Lampung Utara. Alasan memilih 2 pegawai tersebut karena pegawai yang lain mengarahkan ke kedua pegawai yaitu ibu Riska Mestiana selaku Customer Business Staff dan bapak Muhammad Isa Ansori selaku Customer Business Relationship Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kotabumi. Mereka juga lebih mengetahui tentang *green banking* atau cukup mencakup semua informasi yang dibutuhkan.

²⁹Ade Heryana, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat* (Jakarta: *E-book* Tidak Dipublikasikan, 2019), 151.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),81.

³¹Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 60.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Dari pengertian berikut dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.³²

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³³ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide dengan melakukan sesi tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan dalam suatu topik tertentu.³⁴ Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai adalah 2 pegawai dan 8 nasabah Bank Syariah Kotabumi. Alasan memilih pegawai dan nasabah Bank Syariah Kotabumi sebagai informan yang dimintai wawancara adalah karena untuk membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang dapat peneliti jumpai dilapangan.

³²Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT.Refika Aditama,2009), 280.

³³Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011),104.

³⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat data suatu laporan yang sudah tersedia. Menurut Moleong dokumen adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Peneliti melakukan dokumentasi yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di *website*. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Data-data tentang, Bank Syariah Indonesia dan penerapan *green banking* yang ada di bank syariah tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Model analisis yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.³⁵

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabet :Bandung: 2012), 244.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.³⁶

Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *char*.³⁷

c. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan) Penarikan

Kesimpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.³⁸

³⁶Ibid., 247.

³⁷Ibid., 249.

³⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011), 172 –173.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, skripsi ini disusun kedalam lima bab. Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-sub bab, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kaian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sitematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu meliputi teori tentang Grand Teori, *Green Economy*, *E-business*, *Green Banking*, Pembangunan berkelanjutan.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi dan BSI KCP Kota Bumi yang memuat tentang geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dan profil sekolah.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis Optimalsisasi *E-Business* dalam mewujudkan *Green Banking* diperbankan syariah berkelanjutan (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022) dan pandangan Perspektif Ekonomi Islam mengenai perwujudan *Green Banking* secara Berkelanjutan pada Perbankan Syariah

BAB V PENUTUP

Bab ini akan mengemukakan simpulan dan rekomendasi atas penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian “Optimalisasi *E-Business* dalam mewujudkan *Green Banking* Diperbankan Syariah secara Berkelanjutan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi Periode 2021-2022)” adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi *e-business* pada Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi sudah dilakukan namun belum sepenuhnya dilakukan secara optimal, Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi saat ini belum sepenuhnya melakukan upaya dalam memaksimalkan tujuannya seperti mengoptimalkan *e-business* untuk memberikan pembiayaan dan alat pembayaran atau transaksi secara online.

Karena pada salah satu produk *e-business* yaitu ATM saat ini masih menggunakan struk atau resi untuk transaksi pembayaran atau transfer. Hal ini berarti Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi belum sepenuhnya *paperless*. Kemudian para UMKM juga berupaya memaksimalkan usaha mereka dengan bisnis online yang akan memberikan keuntungan. Hal ini berarti optimalisasi *e-business* pada produk dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bumi belum sepenuhnya mewujudkan *green banking* secara berkelanjutan.

Dilihat dari aspek lain Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi juga telah mewujudkan *green banking* seperti Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi juga memberikan pelatihan baik bagi para pegawai pelatihan tentang keuangan berkelanjutan maupun pelatihan bagi para UMKM untuk dapat menjalankan bisnisnya secara online atau digital.

Kemudian untuk pengaduan dan keluhan nasabah juga saat ini sudah bisa dilakukan secara online melalui *web site* atau pun *BSI Mobile* dengan mengisi formulir yang sudah disediakan dalam hal ini aktivitas Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi menjadi lebih efisien dan bank memberikan

kemudahan serta kenyamanan kepada nasabahnya.

Hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap keseimbangan aspek lingkungan, masyarakat dan manfaat. Bank Syariah Indonesia KCP Kotabumi juga melakukan efisiensi penggunaan energi, kertas atau *paperless* serta mendukung pengurangan pemanasan global serta gas efek rumah kaca. Dalam hal ini bank menerapkan budaya ramah lingkungan dan menciptakan *green office* serta mengimplementasikan berkelanjutan.

2. Dalam perspektif ekonomi islam tujuan dari konsep *green banking* tidak lain dan tidak bukan yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan hamba dengan cara ikut menjaga lingkungan dan alam dibidang korporasi atau bisnis.

Sehingga, diperlukan adanya strategi untuk membangun kesadaran tentang pentingnya implementasi *maqashid al-syariah* sebagai bagian dari kerangka kerja dalam mengatur transaksi pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Penerapan *green banking* dilakukan harus sesuai berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam yang diantaranya tauhid, adil, tanggung jawab, jujur dan mashlahah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bank dalam pelayanan berbasis teknologi dan penyaluran pembiayaan yang telah dijalankan diharapkan agar terus dipertahankan dan dikembangkan lagi, karena ini solusi terbaik dari pengurangan kertas sebagai bentuk kepedulian lingkungan.
2. Karena baru memenuhi tahap *Offensive banking* pada penerapan *green banking* berkelanjutan diharapkan bank dapat mengoptimalkan perannya dalam menekan laju degradasi lingkungan dan bank dapat memberi stimulus yang mendorong perilaku ramah lingkungan agar penerapan *green banking* di bank tersebut seluruh kegiatannya dapat mengadopsi konsep berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian dan mengembangkan dengan variabel dan metode yang berbeda dan tentunya lebih mendalam membahas hal ini.





DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Abdurahman,I., & Sumitro, D. (2006). *Azaz-Azaz Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait Bmui Dan Takaful Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Al-Arif, M., & Rianto, N. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alisjahbana ,A,S., & Murniningtyas, E. (2018) .*Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi*, Cetakan 2. Unpaad Press: Bandung, 2018
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu,A,N,F., & Anityasari, M. *Analisis Implementasi Green Banking*.
- Budiantoro, S. (2014). *Mengawal Green Banking Di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan* Jakarta: Perkumpulan Prakarsa.
- Chapra, U. *Islam and Econoic Development*. Islamabad: The Internasional Institute of Islamic Thought.
- Danusaputro, S,M. (1985). *Hukum Lingkungan* .Jakarta: Bina Cipta.
- Deputi. (2019). *Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, Green Economy: Prakarsa Strategis Pengembangan Konsep Green Economy* .Jakarta: Bappenas.
- Djumhana, M. (2003). *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Hardjasoemantri, K. (2000). *Hukum Tata Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress.

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* . Kuningan: Hidayatul Quran.
- Heryana, A. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: E-book Tidak Dipublikasikan.
- Husein, Y. (2003). *Rahasia, Bank: Privasi versus Kepentingan Umum*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Indonesia, Bank. (2012) *Kajian Model Bisnis Perbankan Syariah*. Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1994). Jakarta : Balai Pustaka.
- Karim, R.A.A. (1995). *The Impact of the Basic Capital Adequacy Ratio Regulation on the Financial Strategy of Islamic Banks*. Jakarta: Dalam *Proceeding of the 9th Expert level Conference on Islamic Banking*, disponsori oleh Bank Indonesia dan *Internasional Association of Islamic Banks*.
- Keraf, A, S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup* .Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Khoirudin, (2015). *Etika Bisnis Dalam Islam* . Bandar Lampung : Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lako, A. (2015). *Green Economy*. Jakarta: Erlangga.
- Mahi, A.K., & Trigunarso, S.I. (2017) *Perencana Pembangunan Daerah*. Jakarta: Kencana.
- Mauludi, A. (2006). *Statistik Penelitian Ekonomi Islam Dan Sosial*. Jakarta: PT. Prima Heza Lestari.
- Mu'thi, R.I. (2012). *Green Banking* . Jakarta: Kompasiana.
- Muhammad, (2004). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Panjaitan, I.T. (2015). *Bank Ramah Lingkungan* . Jakarta: Penebar Plus.
- Purwaningtias, D., dkk. (2020). *E-Business: Konsep Dasar E-Business di Era Digital* .Yogyakarta : Graha Ayu.
- RI, Departemen Agama. (2019) *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : CV Diponegoro.
- RI, Departemen Agama. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : CV Diponegoro.
- RI, Departemen Agama.(2019) *Al-Qur'an dan Terjemahan*.Bandung : CV Diponegoro.
- Salim, E. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Santosa, A. (2001). *Good Governance dan Hukum Lingkungan*. Jakarta :ICEL.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Siregar,S.(2013) *Statistic Parametrik* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sjahdeini, S,R. (2007). *Perbankan Islam* .Jakarta :PT Pustaka Utama Grafiti.
- Soemitra, A. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugandhy, A., & Hakim, R. (2007). *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharso., dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: VV.Widya Karya.

Suryaman & Yudi, W.S. (2016). *Peran dan Tanggungjawab Perbankan dalam Implementasi Green Banking*. Prosiding Sentia.

Sutabri, T. (2012). *Informastion System Concept* .Yogyakarta: AND.

Wibowo, E., dkk. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Halia Indonesia.

Zulfikar, R. (2019). *Prihatini Ade Mayvita, dan Purboyo, Pengantar Green Economy* .Yogyakarta: DeePublish.

Jurnal & Skripsi

Anggraini, D., Aryani, D., & Prasetyo, I, B. (2020). Analisis Implementasi *Green Banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika.)* 17(2).
<https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>.

Anggraini, S., dkk. (2022). Analisis pengaruh *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia . *Journal of Business Management and Islamic Banking.* 1(1), 81-82.
<https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.

Anwar, M. (2022). *Green Economy* Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *PKN* . 4(15), 355.
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1S.1905>.

Chidir, T., Ro'is, I., dkk. (2021). Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* pada Bank Konvensional & Bank Syaiaiah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model *Unifed*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* 3(1), 62.
<https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.37>.

Desma R.,dk. (2023). Penerapan *Green Banking* di Lingkungan Bank Muamalat Indoenesia. *JHBIZ* 5(1), 5.
<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17195>.

Dhillon, R., & Kaur, S. (2012). *Review Paper on e-business dan CRM*”, *International Journal of Computing & Business*

Research, 2229-6166.

- Diniyah, T.A. (2018). Pemaknaan *Green Banking* Oleh Penyalur Dana (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional Mikro Cabang Gemolong. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Fadilla, M., dkk. (2022). Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia dalam Perspektif Islam. *JEKSYAH* 2(1), 54.
<https://doi.org/10.54045/jeksyah.v2i01.70>.
- Fajri, A., Satria, B., & Fahmi, M. (2007) Analisa *Resource-Based View Strategy* Studi Kasus Pada Stmik Widya Cipta Dharma Samarinda. *Sebatik* 19(1), 2.
- Firmansyah, M. (2022). Konsep Turunan *Green Economy* dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur. *Ecoplan*. 5(2), 142.
<https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.543>
- H, Q. Sun, Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu. (2020). *CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy. Sustainability* 12(24).
<https://doi.org/10.3390/su122410688>
- Handoko, Y.D., dkk. (2017). Penerapan Strategi *E-business* Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dari Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia. *Jurnal Buana Informatika* . 08(04), 204-210.
<https://doi.org/10.24002/jbi.v8i4.1444>
- Hanif, N, W, N., Iqbal, F. (2020). *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 3(2), 97.
<https://doi.org/10.24127/jf.v3i2.532>.
- Harisno & Pujad, T. (2009). *E-business* dan *E-commerce* Sebagai Tren Taktik Baru Perusahaan. *CommIT* 3(2).

<https://doi.org/10.21512/commit.v3i2.516>.

Ishartono & Raharjo, S,T. (2016). *Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengetasan Kemiskinan. Social Work Jurnal.* 6(2), 163.

<https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13198>.

Lalon,R,M. (2015). *Green Banking: Going Green. Internasional Journal of Economics, Finance and Management Sciences* 3(1),35.

<https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20150301.15>.

Nasution, B, H., dkk. (2023). Urgensi Penerapan *Green Banking* di Indonesia. *Doktrina: Jurnal Of Law.* 6(1),78.

<https://doi.org/10.31289/doktrina.v6i1.8879>.

Nitami, B, Fasa, M,I., Suharto., Fachri, A. (2022). *Green Banking Secara Berkelanjutan Pada Sektor Perbankan Indonesia.* 04(1).

<https://doi.org/10.46757/demand.v4i1.180>.

Oktiani,Ni. (2022). Penerapan *Green Economy* dalam Rangka Peningkatan Pertumbuhan Pembangunan yang Berkelanjutan di Indonesia. *Cakrawala.* 7(1),46.

Radyati, A. (2014).Urgensi Pengaturan *Green Banking* Dalam Kredit Perbankan Di Indonesia. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.

Ragupathi, M., Sujatha, S. (2015). *Green Banking Initiatives of Commercial Banks in India. International Research Journal of Business and Management* 8 (2).

Raharjo,E. (2007). Teori Agensi dan Teori *Stewardship* Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi.* 2(1), 39-40.
<https://doi.org/10.34152/fe.2.1.%p>.

Ratnasari, T. (2019). Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari *Green Banking* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank. Disertasi: Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.

- Ria,D., dkk. (2023). Penerapan *Green Banking* di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia. *JHBIZ* 5(1), 13-15
<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17195>.
- Salsabila, A., Fasa, M.I., Suharto., & Fachri,A.(2022). *Trend Green Banking* Sebagai *Productive Financing* Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Hukum Bisnis Islam* . 14(2).
<https://doi.org/10.14421/azzarrqa.v14i2.2562>.
- Sari, Y. (2013). Peran Perbankan Dalam Implementasi Bisnis Hijau Dan pembangunan Brkelanjutan”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17(3), 471.
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v17i3.753>.
- Sari, D,W. (2019). Implementasi *Green Economy* Terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 5(2),83.
<https://doi.org/10.35906/jp01.v1i2.402>.
- Sari,C,N., Fasa,M,I., Suharto., & Fachri,A. (2022). Analisis Implementasi *E-Business* Dalam Mewujudkan *Green Banking* Di Perbankan Syariah Berkelanjutan. *SAUJANA* . 04(01),36-37.
- Sarma, A. , P., & Roy. (2021). *A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking*.*Journal of Sustainable Finance & Investment*, 11(2).
<https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1711500>.
- Setianingsih, R., Baiquni, M., & Kurniawam, A. (2019). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi &Pembangunan*. 27(2), 65.
- Thousani, H,F., Fauzi, A., Sunarti. (2015). Upaya Pengembangan *E-Business* Dalam Pemasaran Produk Secara Intenasional (Studi Pada Akademi Bisnis Online Indonesia Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* . 23(1).

Wawancara:

Destiana. (9 Maret 2023). Adanya *Green Banking* melalui Penerapan

E-Business”. Wawancara.

Ikhsan, (13 Mei 2023). *Optimalisasi –Ebusiness, Wawancara.*

Mestiana, R. (8 Maret 2023). Adanya *Green Banking* melalui Penerapan *E-Business*. Wawancara.

Muhammad Isa Ansori. (13 Mei 2023). *Implemnetasi Green Banking, Wawancara.*

